

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP PEMBANGUNAN KOTA PAREPARE

Riri Agustina

Abstrak

Penelitian ini memiliki 2 tujuan yang pertama yaitu mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pembangunan Kota Parepare tahun 2011-2014 dan mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pembangunan Kota Parepare tahun 2011-2014. Untuk memperoleh hasil penelitian ini maka diteliti beberapa variabel yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pembangunan Kota Parepare. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun analisis data yang digunakan dalam menjawab hipotesis untuk mencapai penelitian menggunakan statistik parametrik dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda. Setelah melalui proses analisis maka diperoleh, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “ Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan di kota Parepare tahun 2010-2014” **diterima**. Adapun hipotesis kedua yang menyatakan “ Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan kota Parepare tahun 2011 sampai dengan 2014” **ditolak**.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Pembangunan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

APBD merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh DPRD

dan ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD terdiri dari Pendapatan daerah, Belanja Daerah, dan Pembiayaan Daerah. Pendapatan daerah terdiri atas pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain – lain

pendapatan. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.

DAU merupakan sarana untuk mengatasi ketimpangan fiskal antar daerah karena kemampuan dan sumber daya setiap daerah berbeda. Pemberian DAU lebih diprioritaskan pada daerah yang kapasitas fiskalnya rendah.

Dilihat dari APBD beberapa daerah, dana perimbangan merupakan pendapatan yang memiliki porsi lebih besar pada total pendapatan dibandingkan dengan pendapatan asli daerah itu sendiri, ini menunjukkan masih tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dalam membiayai belanja daerah.

Pembangunan Kota Parepare selama kurun waktu tahun 2011 sampai tahun 2014 dianggap cukup baik. Hal itu dibuktikan dengan pembangunan infrastuktur yang semakin meningkat. Apakah pembangunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Parepare, Bagaimana pengaruh transfer pusat

atau Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pembangunan Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan Kota Parepare?
2. Apakah dana alokasi umum (DAU) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan Kota Parepare?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pembangunan Kota Parepare tahun 2011-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pembangunan Kota Parepare tahun 2011-2014.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk melatih dan menambah pengetahuan penulis, dan juga sebagai pengaplikasian dari ilmu-ilmu yang dapat dijadikan sebagai bahan analisis dalam sistem keuangan daerah.

2. Bagi pembaca

Secara umum dapat dijadikan referensi atau sebagai sumber informasi dalam sistem keuangan daerah.

3. Bagi Instansi

Menghasilkan data yang dapat dijadikan referensi dalam mengevaluasi kinerja keuangan daerah utamanya dalam bidang pembangunan daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1. Definisi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurut Herlina Rahman (2005:38) Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otda sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dan pemerintah tingkat atas (subsidi).

Dalam upaya memperbesar peran pemerintah daerah dalam pembangunan, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangganya.

2. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah adalah:

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturandaerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku meliputi:

- 1) Hasil pajak daerah
- 2) Retribusi daerah.
- 3) Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan antara lain bagian laba, dividen, dan penjualan saham milik daerah

b. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah,

c. Dana Perimbangan yaitu dana yang bersumber dari penerimaan APBN yang dialokasikan kepada daerah

untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Dana perimbangan meliputi

- 1) Pinjaman Daerah,Lain-lain
- 2) Pendapatan Asli Daerah yang sah

B. Definisi Dana Alokasi Umum (DAU)

DAU adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pembelanjaan.

Dalam perhitungan DAU, kebutuhan daerah tersebut dicerminkan dari variable kebutuhan fiskal sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk
2. Luas Wilayah
3. Indeks Kelemahan Konstruksi
4. Indeks Kemiskinan Relatif

C. Definisi Pembangunan

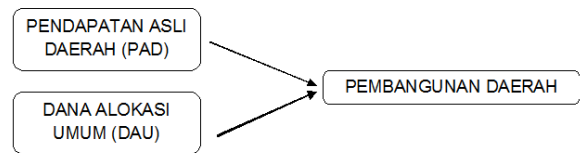
Proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro. Makna penting dari pembangunan adalah adanya

kemajuan/perbaikan (progress), pertumbuhan dan diversifikasi. Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli di atas, pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya - upaya secara sadar dan terencana (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005).

D. Konsep Pembangunan Daerah

Tujuan-tujuan pembangunan terkait dengan lima kata kunci, yaitu: (1) pertumbuhan; (2) penguatan keterkaitan; (3) keberimbangan; (4) kemandirian; dan (5) keberlanjutan. Pembangunan merupakan upaya yang sistematis dan berkesinambungan untuk menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang paling humanistik. Sedangkan menurut Anwar (2005), pembangunan wilayah dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan wilayah yang mencakup aspek-aspek pertumbuhan, pemerataan dan keberlanjutan yang berdimensi lokasi dalam ruang dan berkaitan dengan aspek sosial ekonomi wilayah.

E. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 : Skema Karangka fikir penulisan

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan di Kota Parepare.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan di Kota Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah :

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada pemerintah kota sebagai lokasi penelitian.

2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen, referensi atau catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.
3. Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terhadap pimpinan dan karyawan yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian diperlukan data sebagai bahan informasi sebagai bahan acuan untuk menganalisa yaitu :

- a. Data Kuantitatif yaitu data dalam berbentuk angka yang meliputi data keuangan daerah.
- b. Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang berhubungan dengan informasi pembangunan daerah

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah, berbagai pihak maupun dokumentasi yang ada dalam perusahaan yang berisi

tentang informasi – informasi keuangan daerah dan pembangunan daerah.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda yang akan dibantu dengan menggunakan software statistika yaitu program SPSS.

2. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Pembangunan Daerah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model (Nugroho, 2005: 58).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi

data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dalam hal variabel independen.

d. Uji Heterokedastisitas

Pengujian situasi Heterokedastisitas dilakukan dengan pendekatan grafik dan uji statistik yang dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik tertentu, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual.

e. Metode Regresi Linear Berganda

Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 PAD + \beta_2 DAU + e$$

Dimana :

Y = Output Pembangunan Daerah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

PAD = Pendapatan Asli Daerah

DAU = Dana Alokasi Umum

e = error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Output Pembangunan Kota

Pada tabel 4.1 dapat dilihat output pembangunan kota Parepare berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Parepare mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Output Pembangunan Kota 2011 s/d 2014

Tahun	Output Pembangunan Kota
2011	Rp. 483,240,241,270.12
2012	Rp. 532,812,918,945.64
2013	Rp. 614,513,936,577.34
2014	Rp. 710,496,023,652.70
Total	Rp. 2,341,063,120,445.80

Sumber data : Dinas Pendapatan Daerah.

b. Pendapatan Asli Daerah

Pada tabel 4.2 dapat dilihat Pendapatan Asli daerah kota Parepare berdasarkan

data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah kota Parepare mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Pendapatan Asli Daerah 2011 s/d 2014 Pare

Tahun	Pendapatan Asli Daerah
2011	Rp. 36,050,774,560.46
2012	Rp. 51,180,986,443.16
2013	Rp. 72,462,216,859.79
2014	Rp. 110,484,044,627.51
Total	Rp 270,178,022,490.92

Sumber data : Dinas Pendapatan Daerah

c. Dana Alokasi Umum

Pada tabel 4.3 dapat dilihat Dana Alokasi Umum kota Parepare mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Dana Alokasi Umum 2011 s/d 2014

Tahun	Dana Alokasi Umum
2011	Rp. 276,395,953,000.00
2012	Rp. 332,564,413,052.00
2013	Rp. 384.096.063.000.00
2014	Rp. 426.405.955.000.00
Total	Rp. 1,419,462,384,052.00

Sumber data : Dinas Pendapatan Daerah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

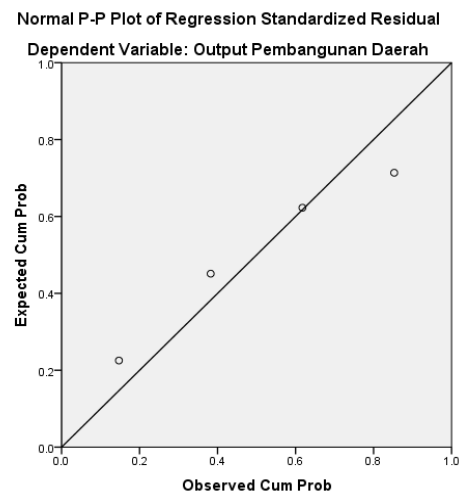
Untuk analisisnya dengan SPSS dapat dilihat pada output table “coefficients” pada tabel berikut :

Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
.702	4.136	.151					
.304	3.707	.168	.995	.965	.189	.073	13.771
	1.607	.354	.981	.849	.082	.073	13.771

didapatkan bahwa semua nilai VIF >10 ini berarti terjadi multikolonieritas dan menyimpulkan bahwa uji multikolonieritas terpenuhi.

b. Uji Normalitas

Untuk menganalisis dengan SPSS versi 21 kita dapat melihat hasil output pada gambar “Normal P-P Plot Of Regresion Standardized Residual” pada gambar berikut :



Dari hasil analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

Adapun cara kolmogorov-Smirnov. Data yang dianalisis tidak menggunakan gambar tetapi angka dengan kelebihan hasilnya yang lebih akurat. Adapun data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Output Pembangunan Daerah	Pendapatan Asli Daerah	Dana Alokasi Umum
N		4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	585,265,780,111.4500	67544505625.23	354865596013.0000
	Std. Deviation	99,496,368,065.03304	32288324773.39	64877502007.79565
Most Extreme Differences	Absolute	.201	.194	.174
	Positive	.201	.194	.137
	Negative	-.153	-.165	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.402	.388	.348
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997	.998	1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat pada baris "Asymp. Sig. (2-tailed) yang nilai pada tiap variabelnya lebih dari ($> 0,05$) yaitu variable Y (Output

Pembangunan Kota) sebesar 0,997, variable X1 (Pendapatan Asli Daerah) sebesar 0,998 dan variable X2 (Dana Alokasi Umum) sebesar 1, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dapat dipenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Untuk melihat hasil analisis menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat pada table "Model Summary" sebagai berikut :

Change Statistics				Durbin-Watson
F Change	df1	df2	Sig. F Change	
191.408	2	1	.051	3.348

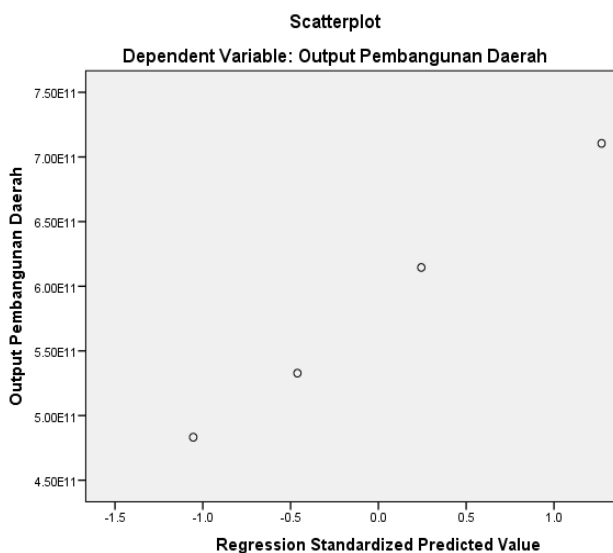
Summary " diatas dapat dilihat Durbin-Waston (DW hitung) sebesar 3,348 atau 3. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diatas +2 ini berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antar nilai prediksi variable

terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized.

Untuk hasil analisis menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat sebagai berikut :



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa terjadi heteroskedastisitas sebab pada gambar dapat dilihat pola yang terbentuk seperti titik-titik yang

ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur.

3. Uji statistik

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Output Pembangunan Kota
b. All requested variables entered.

Dari tabel Variables Entered/Removed^a menunjukkan variabel yang dimasukan adalah Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah, sedangkan variabel yang dikeluarkan tidak ada (Variables Removed tidak ada).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.992	8,796,431,371.31079

a. Predictors: (Constant), Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah

b. Dependent Variable: Output Pembangunan Daerah

Square adalah 0,999 yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi. *Standar Error of the Estimate* adalah 8,796,431,371.31079 perhatikan pada analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi Output Pembangunan Kota adalah 99,496,368,065.03279 yang

jauh lebih besar dari dari standar error, oleh karena standar error lebih kecil daripada standar deviasi Output Pembangunan Kota maka model regresi bagus dalam bertindak sebagai predictor Output Pembangunan Kota.

Jika Hipotesis:

Ho: $B_1=B_2=0$

Ha: ada B_i yang tidak nol

Pengambilan keputusan:

Jika F hitung \leq F tabel atau probabilitas $\geq 0,05$ maka Ho diterima

Jika F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regression	2962120456952725000000.000	2	14810602284763625000000.000	191.408
1 Residual	77377204870180600000.000	1	77377204870180600000.000	
Total	29698581774397430000000.000	3		

a. Dependent Variable: Output Pembangunan Daerah

b. Predictors: (Constant), Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah

Dari tabel anova diatas dapat dilihat nilai F hitung yaitu 191.408 sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu 1 sebagai df penyebut dan df Regression

(perlakuan) yaitu 2 sebagai df pembilang dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 199,5 Karena F hitung (191.408) $<$ F tabel (199,5) maka Ho diterima.

Berdasarkan nilai Signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,051 itu berarti probabilitas 0,051 lebih dari daripada 0,05 maka Ho diterima.

Tidak ada koefisien yang tidak nol atau koefisien berarti, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi Output Pembangunan Kota.

Hipotesis:

Ho: $B_i=0$

Ha: ada B_i yang tidak nol , $i=1$ atau 2

Pengambilan keputusan:

Jika T hitung \leq T tabel atau probabilitas $\geq 0,05$ maka Ho diterima

Jika T hitung $>$ T tabel atau probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

a. Constant: Berdasarkan tabel Coefficients^a diatas,

dapat dilihat bahwa nilai T hitung untuk Constant yaitu 4,136 pada T tabel dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh 3,182, karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima. sedangkan sig pada tabel B adalah 0,151 yang berarti probabilitas 0,151, karena probabilitas lebih dari 0,05 maka diterima.

- b. Pendapatan Asli Daerah:
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai T hitung untuk Pendapatan Asli Daerah yaitu -3,707 pada T tabel dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh 3,182, karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. sedangkan sig pada tabel B adalah 0,168 yang berarti probabilitas 0,168, karena probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.
- c. Dana Alokasi Umum
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai T hitung untuk Dana alokasi Umum yaitu 1,607, pada T

tabel dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh 3, 182, karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima. sedangkan sig pada tabel B adalah 0,354 yang berarti probabilitas 0,354, karena probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 diterima.

Kesimpulan dari hasil diatas yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) nilai t hitung = 3,307 dengan probabilitas = 0,168 > 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan. Untuk variable Dana Alokasi Umum (DAU) nilai t hitung = 1,607 dengan probabilitas = 0,354 > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari perhitungan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pembangunan kota Parepare, maka hipotesis yang menyatakan “ Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pembangunan di kota Parepare tahun 2010-2014” **DITERIMA.**

2. Dari perhitungan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pembangunan kota Parepare, maka hipotesis yang menyatakan “ Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan kota Parepare tahun 2011 sampai dengan 2014” **DITOLAK.**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian, yang berdasarkan pada masalah pokok dan hipotesis serta hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah mulai tahun 2011 sampai dengan

2014 dan telah dianalisis menggunakan SPSS versi 21 untuk melihat pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pembanguna Kota Parepare setelah dianalisis terdapat pengaruh positif dan signifikan.

2. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan telah dianalisis menggunakan SPSS versi 21 untuk melihat pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pembangunan kota Parepare setelah dianalisis tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran yaitu Untuk meningkatkan output pembangunan kota parepare maka pendapatan asli daerah harus ditingkatkan baik yang berupa pajak daerah, retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan pendapatan daerah lainnya.